

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian pengembangan ini berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan tampilan majalah berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas X SMA. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk LKPD yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini merupakan hasil dari revisi dalam proses pengembangan dengan menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Dalam penelitian dan pengembangan yang dilakukan, produk mengalami beberapa revisi berdasarkan hasil validasi ahli materi, ahli desain, dan uji coba perorangan. Pada tahap uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil dilakukan untuk melihat kepraktisan LKPD. Berdasarkan tahap validasi para ahli didapat kesimpulan bahwa LKPD berada pada kategori valid. Kemudian berdasarkan tahap uji coba yang dilakukan yaitu uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil didapatlah LKPD sudah mencapai kategori sangat praktis. Sehingga LKPD yang dikembangkan sudah layak digunakan dan tidak perlu lagi dilakukan revisi.
2. Kualitas LKPD dengan tampilan majalah berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas X SMA dilihat dari aspek kevalidan dan kepraktisan, dikarenakan tidak sampai melakukan ke tahap keefektifan. Untuk melihat aspek valid

LKPD yang dikembangkan maka dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli desain. Hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD dengan tampilan majalah berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas X SMA ini valid dengan presentase kevalidan sebesar 79,6% dengan kategori valid. Untuk melihat kepraktisan LKPD dilakukan ujicoba perorangan dan uji coba kelompok kecil. Hasil angket kepraktisan yang didapatkan dari angket respon guru dan angket respon 9 orang peserta didik menunjukkan bahwa LKPD dengan tampilan majalah berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas X SMA ini praktis dengan presentase kepraktisan sebesar 87,65% dengan kategori sangat praktis. Untuk aspek keefektifan LKPD tidak dilakukan pada penelitian ini, dikarenakan hanya dilakukan sampai tahap praktis. Dimana pembelajaran dilakukan secara daring sehingga untuk pembelajaran yang dilakukan menggunakan LKPD dengan tampilan majalah berbasis *Problem Based Learning* (PBL) kurang bisa terlaksana dengan baik dikarenakan faktor penyebab yaitu kegiatan pembelajaran secara *online* kurang efektif untuk pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan tampilan majalah berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas X SMA yang dikembangkan memiliki aspek kevalidan dan kepraktisan. Penilaian

dilakukan melalui tahap validasi oleh tim ahli dan tahap kepraktisan berdasarkan angket respon pendidik dan angket respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan. Sehingga LKPD yang dikembangkan dapat dijadikan perangkat pembelajaran yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran, mempermudah peserta didik dalam memahami konsep materi pembelajaran pada materi SPLTV dan dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan tampilan majalah berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas X SMA ini juga dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan membantu dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

5.3 Saran

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan tampilan majalah berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas X SMA dapat digunakan sebagai salah satu perangkat pembelajaran peserta didik di kelas X SMA pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel.
2. Peneliti hanya melakukan sampai tahap praktis. Untuk mendapatkan penilaian yang lebih baik lagi dan lebih optimal maka sebaiknya dilakukan sampai pada tahap efektif.
3. Peneliti hanya mengambil satu sekolah sebagai uji coba perangkat. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, sebaiknya uji coba perangkat dilakukan di beberapa kelas dan sekolah sehingga dapat diketahui

tingkat kepraktisan dan keefektifan yang lebih maksimal dari perangkat pembelajaran yang dikembangkan

4. Untuk penelitian pengembangan selanjutnya agar dapat mengembangkan (LKPD) matematika lainnya dengan variasi-variasi lain untuk menghasilkan LKPD matematika yang lebih baik dan menarik, sehingga dapat membuat peserta didik untuk semakin termotivasi dan tertarik dalam belajar matematika.
5. LKPD dengan tampilan majalah berbasis *Problem Based Learning* (PBL) yang dikembangkan sudah layak digunakan karena telah dirancang dan dibuat sesuai dengan struktur LKPD, unsur tampilan majalah, langkah-langkah model pembelajaran dan penilaian berdasarkan tahapan kevalidan dan kepraktisan.